

## **BAB III**

### **KONSEP PERENCANAAN INTERIOR MUALAF CENTER DI BANDUNG**

#### **3.1 Data dan Karakteristik User**

##### **3.1.1 Deskripsi Proyek**

Pada penggunaan judul dari proyek perencanaan dan perancangan interior yang diajukan untuk menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir adalah Perancangan Interior Muallaf Center Di Bandung. Muallaf Center ini merupakan suatu bentuk yayasan islam yang memiliki maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang diwujudkan dalam bentuk sarana rumah singgah, tempat edukasi Islam sekaligus tempat pertemuan bagi seorang muallaf maupun komunitas muallaf.

Program pada fasilitas rumah singgah didalam perancangan Muallaf Center ini yaitu memberikan fasilitas hunian sementara yang ditunjang oleh beberapa fasilitas layaknya pada rumah tinggal, dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi terlebih dahulu oleh seorang muallaf apabila ingin menetap sementara didalamnya. Beberapa diantaranya adalah :

1. Muallaf harus memberikan dokumen atau surat – surat keterangan dari RT / RW setempat yang didalamnya menjelaskan bahwa ia telah resmi berpindah agama dan menjadi seorang muallaf dan tidak berdomisili di kota Bandung ataupun tidak memiliki tempat tinggal di kota Bandung.
2. Muallaf hanya diperkenankan untuk menginap didalam fasilitas rumah singgah tersebut maksimal selama 6 bulan, dan jika dirasa sudah cukup baik dalam memahami serta mengamalkan ilmu agama Islam pada kehidupan sehari – hari, maka muallaf dapat meninggalkan rumah singgah tersebut atau dapat juga bergabung dalam komunitas gerakan hijrah didalam Muallaf Center tersebut yang dipimpin oleh pemuka agama setempat. Namun, apabila dalam waktu 6 bulan muallaf

dianggap masih belum cukup baik dalam memahami dan mengamalkan ajaran – ajaran islam, maka mualaf mendapatkan hak untuk memperpanjang waktu penggunaan fasilitas pada rumah singgah didalam Mualaf Center ini.

3. Apabila fasilitas penunjang pada rumah sinngah di Mualaf Center sudah memnuhi kuota maksimal didalamnya, maka pendaftaran bagi mualaf lain yang ingin menggunakan fsilitas rumah singgah tersebut akan ditutup. Jadi, mualaf yang baru saja datang ke tempat Mualaf Center ini hanya dapat menggunakan fasilitas utamanya saja yang bersifat edukatif.

Sedangkan dalam hal penunjang fasilitas – fasilitas lain yang terdapat didalamnya, Mualaf Center ini tidak memungut biaya sepeserpun dari mualaf yang datang ke tempat tersebut, baik itu bagi mualaf yang menginap didalam rumah singgah maupun yang hanya sekedar datang untuk mendapatkan edukasi didalamnya. Mualaf Center ini mendapatkan dana operasional dari para donatur yang menyedekahkan sebagian materinya kepada Mualaf Center tersebut.

Tujuan dibentuknya Mualaf Center ini adalah untuk memberi edukasi dan informasi mengenai agama Islam serta memberikan bimbingan mental dan konseling sehingga mualaf dapat lebih terarah dalam hal pendalaman dan pengamalan ilmu agama Islam pada kehidupan sehari – hari, khususnya ketika mualaf mengalami fase – fase tertentu yang dapat mengganggu mentalnya, biasanya hal tersebut terjadi pada tahap awal setelah seseorang melakukan konversi agama atau perpindahan agama dan keyakinan yang diakibatkan dari faktor keluarga maupun lingkungan sekitar yang melakukan pertentangan terhadap keputusan yang dilakukannya.

### **3.1.2 Lokasi dan Site Plan**

Pada perancangan interior mualaf center ini menggunakan bangunan yang memang sudah ada. Bangunan yang digunakan adalah Bumi Samami, Bandung. Bumi Samami adalah sebuah penginapan yang

didalamnya terdapat beberapa fasilitas baik itu bersifat indoor maupun outdoor. Beberapa diantaranya yaitu, mini golf, kolam renang, gedung serbaguna dan juga taman yang terbentang cukup luas.

a. Lokasi : Jl. Terusan Cigadung Timur No.15, Sekeloa, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132.

b. Site Plan :



*Gambar 3.1 Site Plan Bumi Samami*

*Sumber : Google Maps*

c. Luas Lahan : 7.211,00 m<sup>2</sup>






d. Luas Bangunan : 2.799,06 m<sup>2</sup>

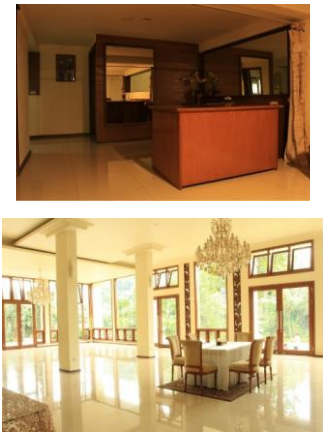
e. Tingkat Bangunan : 2 Lantai.

f. Fungsi Bangunan : Mualaf Center Di Bandung.

g. Status : Fiktif.

### 3.1.2 Tabel Studi Site Bumi Samami Bandung

No	Aspek	Dokumentasi Hasil Survey Bumi Samami Bandung	Potensi	Kendala
1	Kondisi Bangunan		Merupakan gedung 2 lantai yang menyediakan berbagai fasilitas didalamnya untuk menunjang segala macam aktivitas para mualaf. Juga komposisi bentukan bangunan yang terdiri dari beberapa bentuk geometris sehingga dapat memudahkan perencanaan layout serta gubahan ruang yang secara langsung memberi pengaruh pada sirkulasi gerak dan juga benda di setiap ruangan.	
2	Interior : Lantai	 	Pengunaan parket pada lantai menjadikan ruangan yang dapat meminimalisir rasa panas yang berlebih karena sifat kayu yang mampu menyimpan panas pada siang hari , serta tingkat kekerasannya yang rendah dapat meminimalisir cedera apabila terjadi kecelakaan. Serta pemanfaatan area penghijauan didalam ruangan dapat mendukung konsep natural pada perancangan Mualaf Center.	Penggunaan parket pada lantai memerlukan perawatan ekstra baik dalam agenda harian, mingguan maupun bulanan, yang apabila tidak dirawat secara rutin dapat merubah bentuk parket itu sendiri seperti mengecil ataupun melengkung. Juga sifat alami kayu yang tidak tahan air yang dapat menjadikannya lembab.
	Interior : Dinding	 	Hampir di setiap dinding menggunakan kaca yang dijadikan sebagai jendela, serta minimnya partisi dinding didalam ruangan. Hal ini cukup mendukung dari konsep natural yang beriringan dengan pengggayaan kontemporer, dimana karakteristik dari konsep natural dan pengggayaan kontemporer salah satunya yaitu pemnafaatan unsur alam lebih dominan dalam mencukupi teknis penghawaan.	

	Interior : Langit - langit			<p>Langit - langit yang menggunakan gypsum board, selain tidak kuat terhadap benturan, juga tidak tahan terhadap air , sehingga apabila terkena air maka akan menimbulkan noda bercak dan dalam jangka waktu tertentu akan menghancurkan gypsum board tersebut.</p>
	Fasilitas Sirkulasi Vertikal	<p>Fasilitas Sirkulasi Vertikal yang terdapat pada Bumi Saami berupa fasilitas tangga yang letaknya tepat berada di titik tengah pada interior bangunan</p>	<p>Letak tangga yang berada tepat pada titik tengah didalam interior bangunan, dapat memudahkan mualaf dalam beraktivitas, karena letak tangga langsung menghubungkan pada area utama dan area penunjang yang difasilitasi bagi mualaf.</p>	<p>Hanya terdapat 1 akses tangga didalam Bumi Samami, sehingga akan lebih menguras tenaga untuk mengelilingi setiap area interior Bumi Samami.</p>

	Sistem Penghawaan	Menggunakan sistem penghawaan yang bersifat buatan dan alami. Penghawaan terdapat pada setiap bukaan jendela dan pintu di hampir semua sudut ruangan dengan ukuran jendela dan pintu yang sifatnya monumental. Dan penerapan sistem penghawaan buatan berupa AC central.	Dengan penerapan pintu dan jendela yang ukurannya monumental dapat dijadikan sebagai penunjang pada perancangan Mualaf Center, dimana dalam perancangan tersebut juga akan menghadirkan beberapa fasilitas salah satunya tempat ibadah. Yang mana sifat monumental tersebut dapat memunculkan karakteristik dari sebuah tempat ibadah. Serta penggunaan bukaan jendela yang cukup dominan dan juga bentuk sirkulasi udara yang lain akan lebih menunjang dari konsep natural.	
	Sistem Pencahayaan	Pencahayaan alami yang terdapat pada setiap jendela yang terletak hampir di sepanjang sisi bangunan Bumi Samami. Serta pencahayaan buatan yang bersumber dari general lighting maupun accent lighting.		Penggunaan jendela yang terlalu banyak hampir di sepanjang sisi bangunan menjadikan cahaya yang masuk kedalam ruangan juga semakin banyak. Hal tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi pada maintenance / perawatan interior didalamnya.
3	Sistem Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan parket di lantai pada beberapa ruang tidur.</li> <li>2. Minimnya partisi dinding yang bersifat permanen.</li> <li>3 . Fire Sprinkler System.</li> </ol>	Penggunaan material parket pada lantai dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan berjalan, serta minimnya partisi dinding yang bersifat permanen yang dapat menjadi kemudahan sirkulasi gerak dalam mengakses setiap bagian di dalam Bumi Samami.	Hanya terdapat 1 akses tangga, sehingga akan menyulitkan jalur / akses bagi mualaf dalam beraktivitas yang mungkin saja dapat berbentrokkan ketika sedang naik turun tangga karena jumlah mualaf yang juga terbilang cukup banyak. Selain itu, hal tersebut juga akan lebih menyulitkan pada akses maupun jalur evakuasi ketika terjadi suatu hal yang tidak diinginkan.

### 3.1.3 Karakteristik Pengguna

#### 1. Ketua Yayasan.

Bertugas melakukan Pengawasan, memberi nasihat dan arahan kepada Pengurus dalam menjalankan kegiatan Yayasan.

Tugas & Wewenang Ketua Umum :

- a. Ketua Umum berhak melakukan pemeriksaan dokumen, keuangan, pembukuan Yayasan.
- b. Ketua Umum berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Pengurus.

#### 2. Sekretaris.

Bertugas mengelola administrasi Yayasan.

Tugas & Wewenang Ketua Umum :

- a. Mengatur arus dokumen yayasan.
- b. Melakukan surat-menyurat.
- c. Membuat bahan presentasi & proposal.

#### 3. Bendahara.

Bertugas mengelola keuangan Yayasan.

Tugas & Wewenang Bendahara Umum :

- a. Membuat Laporan Keuangan Bulanan.
- b. Memberikan saran dalam pemasukan dan penggunaan keuangan Yayasan.
- c. Berkoordinasi dengan masing masing ketua divisi dalam pengaturan keuangan kegiatan Yayasan.

#### 4. Divisi Humas.

Merencanakan, mengatur dan melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat sosial kemasyarakatan :

- a. Kerja Bakti ,gotong royong.
- b. Melakukan koordinasi dengan pengurus RT/RW setempat dalam melaksanakan tugasnya.

#### 5. Divisi Dakwah / Kajian.

Merencanakan, mengatur dan melaksanakan kegiatan Dakwah / Kajian, meliputi :

- a. Membuat jadwal kajian kajian keagamaan.
- b. Membuat jadwal pembicara pada setiap kajian.
- c. Mengkoordinir kegiatan kajian ikhwan dan akhwat.
- d. Mengumumkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan dakwah / kajian.

#### 6. Divisi Pendidikan.

Merencanakan, mengatur dan melaksanakan kegiatan pendidikan.

#### 7. Divisi Pembangunan.

Merencanakan, mengatur dan melaksanakan kegiatan pembangunan :

- a. Membuat program, rencana anggaran rehabilitasi dan pembangunan.
- b. Melaksanakan program pembangunan dan rehabilitasi.

### **3.1.4 Visi dan Misi**

Visi dan Misi dari Mualaf Center Di Bandung ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Visi.

Visi dari Perancangan Interior Mualaf Center ini adalah menjadikan pusat studi mualaf di Jawa Barat dengan memfasilitasi para mualaf maupun insan hijrah agar mempunyai wadah ataupun komunitas.

#### 2. Misi.

- a. Memaksimalkan mualaf menjadi sosok yang mempunyai kualitas Akhlak baik berdasarkan Al Quran dan Sunnah Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wa Sallam.



- b. Menjadikan muallaf sebagai insan hijrah yang mampu mengamalkan habluminallah dan habluminannas dengan baik dan sesuai berdasarkan ilmu agama Islam dalam kehidupan sehari – hari.

### 3.2 Tabel Aktivitas dan Fasilitas yang berlaku

#### 3.2.1 Tabel Aktivitas Fasilitas

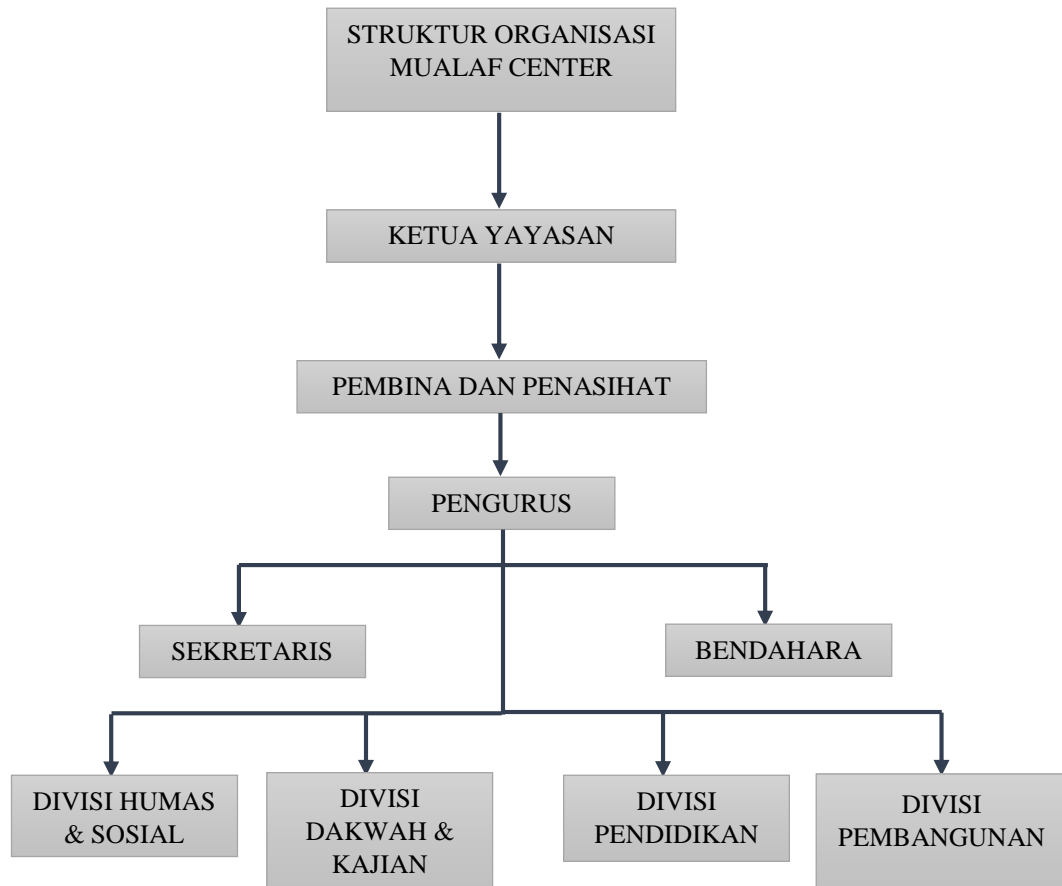
USER	SIFAT	AREA	RUANG	AKTIVITAS	FASILITAS	JML	DIMENSI (m)			SIRKULASI/ FURNI	TOTAL L.FURNI + S.FURNI	L.FURNI	SIRKULASI FURNI 30%	TOT. SIRKULASI FURNI	L.RUANG (m <sup>2</sup> )	SIRKULASI/ RUANG	L.RUANG (m <sup>2</sup> ) + SIRKULASI RUANG
							P	L	T								
							2.0										
MUALAF PRIA & WANITA	PUBLIC	R. IBADAH	WUDHU	TEMPAT WUDHU	2	3	2	2	240	360	360	10.8	46.8	286.7	86.0	372.6	
			SHALAT	KARPET	4	10	1.5	0	1200	1800	1800	54.0	234.0				
			TADARUS	STORAGE UNTUK MENYIMPAN AL-QUR'AN, DLL	2	0.6	0.4	1.6	0.8	1.3	1.3	0.38	1.6				
			KAUJAN DAKWAH	MIMBAR	1	1.2	0.9	1.4	2.2	3.2	3.2	1.0	4.2				
			SHARING	SINGLE SEAT SOFA	2	1.6	0.8	0.4	5.1	7.7	7.7	2.3	10.0				
	PRIVATE	R. KONSULTASI PRIBADI	SOFA	1	2.4	0.8	0.4	3.8	5.8	5.8	1.7	7.5					
			COFFEE TABLE	1	1	0.7	0.4	1.4	2.1	2.1	0.6	2.7					
			STORAGE	1	1	0.4	1.2	0.8	1.2	1.2	0.4	1.6					
			KURSI	2	0.6	0.6	0.4	1.4	2.2	2.2	0.6	2.8					
			MEJA HADAP	1	2	1	0.8	4.0	6.0	6.0	1.8	7.8					
PUBLIC	FASILITAS EDUKASI AREA UTAMA	PERPUSTAKAAN	STORAGE	1	0.6	0.4	1.2	0.5	0.7	0.7	0.2	0.9					
			MEJA	10	0.7	0.7	0.8	9.8	14.7	14.7	4.4	19.1					
			KURSI	10	0.4	0.4	0.4	3.2	4.8	4.8	1.4	6.2					
			STORAGE	5	1.2	0.3	1.8	3.6	5.4	5.4	1.6	7.0					
			MEJA KOMPUTER	10	1	0.6	0.75	12.0	18.0	18.0	5.4	23.4					
			KURSI	10	0.4	0.4	0.4	3.2	4.8	4.8	1.4	6.2					
			STORAGE	5	0.8	0.3	1.2	2.4	3.6	3.6	1.1	4.7					
			SOFA	5	2.7	0.8	0.4	21.6	32.4	32.4	9.7	42.1					
			STORAGE	5	0.8	0.3	1.2	2.4	3.6	3.6	1.1	4.7					
			KURSI	10	0.4	0.4	0.4	3.2	4.8	4.8	1.4	6.2					
SERVICE	R. SERBAGUNA MUALAF	TOILET	MEJA	10	1	0.65	0.75	13.0	19.5	19.5	5.9	25.4					
			COFFEE TABLE	8	1	0.5	0.4	8.0	12.0	12.0	6	18.0					
			SOFA	8	2.2	0.8	0.4	28.2	42.2	42.2	12.7	54.9					
			MEJA	2	6	6	0.75	144.0	216.0	216.0	64.8	280.8					
			KURSI	30	0.4	0.4	0.4	9.6	14.4	14.4	4.3	18.7					
			WHITE BOARD	1	3	0.1	1	0.6	0.9	0.9	0.3	1.2					
			STORAGE	2	1.2	0.38	1	1.8	2.7	2.7	0.8	3.6					
			CLOSET	2	0.3	0.7	0.6	0.8	1.3	1.3	0.4	1.6					
			URINOIR	2	0.35	0.075	0.6	0.1	0.2	0.2	0.0	0.2					
			WASTAFEL	2	0.4	0.3	1.5	0.5	0.7	0.7	0.2	0.9					
<b>TOTAL</b>																<b>1098.5</b>	

MUALAF PRIA	R. TIDUR	TIDUR	TEMPAT TIDUR	10	1.6	2	0.4	64.0	96.0	96.0	28.8	124.8	501	217.2
			MEJA SUDUT	4	0.4	0.4	0.4	1.3	1.9	1.9	0.576	2.5		
MUALAF WANITA	R. TIDUR	BERISTIRAHAT / BERSANTAI	BENCH	4	1.5	0.4	0.4	4.8	7.2	7.2	2.16	9.4	167.1	223.2
			COFFEE TABLE	2	0.5	0.5	0.4	1.0	1.5	1.5	0.5	2.0		
			KURSI SANTAI	4	0.85	0.5	0.36	3.4	5.1	5.1	1.5	6.6		
			LEMARI PAKAIAN	4	2	0.6	2	9.6	14.4	14.4	4.32	18.7		
			CERMIN	2	2	0.2	2	1.6	2.4	2.4	0.72	3.1		
			TEMPAT TIDUR	10	1.6	2	0.4	64.0	96.0	96.0	28.8	124.8		
			MEJA SUDUT	4	0.4	0.4	0.4	1.3	1.9	1.9	0.576	2.5		
			BENCH	4	1.5	0.4	0.4	4.8	7.2	7.2	2.16	9.4		
			COFFEE TABLE	2	0.5	0.5	0.4	1.0	1.5	1.5	0.45	2.0		
			KURSI SANTAI	4	0.85	0.5	0.36	3.4	5.1	5.1	1.5	6.6		
MUALAF WANITA	R. TIDUR	BERHIAS	MEJA RIAS	2	1	0.45	0.7	1.8	2.7	2.7	0.8	3.5	171.7	223.2
			KURSI	2	0.38	0.38	0.36	0.6	0.9	0.9	0.3	1.1		
			LEMARI PAKAIAN	4	2	0.6	2	9.6	14.4	14.4	4.3	18.7		
			CERMIN	2	2	0.2	2	1.6	2.4	2.4	0.72	3.1		
			SOFA BED	4	2.7	1.9	0.38	41.0	61.6	61.6	18.5	80.0		
			COFFEE TABLE	4	1	0.75	0.38	6	9	9	2.7	11.7		
			CABINET TV	1	2.8	0.35	0.55	2.0	2.9	2.9	0.9	3.8		
			STORAGE	1	3	0.35	1.2	2.1	3.2	3.2	0.9	4.1		
			KARPET	2	3	3	0	36	54	54	16.2	70.2		
			MEJA	1	5	1.2	0.75	12	18	18	5.4	23.4		
MUALAF PRIA & WANITA	R. TENGAH / R. SANTAI	BERSANTAI, DISKUSI TERBUKA DENGAN MUALAF SECARA INFORMAL	KURSI	15	0.4	0.4	0.4	4.8	7.2	7.2	2.2	9.4	60.8	263.4
			KITCHEN SET	1	3.3	0.5	2	3.3	5.0	5.0	1.5	6.4		
			COUNTER TABLE	1	2.2	0.45	0.8	2.0	3.0	3.0	0.9	3.9		
			WASTAFEL	1	0.6	0.3	1.5	0.4	0.5	0.5	0.2	0.7		
			KULKAS	2	0.8	0.65	1.75	2.1	3.1	3.1	0.9	4.1		
			MEJA MAKAN	2	6	0.9	0.75	21.6	32.4	32.4	9.7	42.1		
			KURSI MAKAN	16	0.4	0.4	0.4	5.1	7.7	7.7	2.3	10.0		
			MESIN CUCI	2	0.5	0.5	0.85	1.0	1.5	1.5	0.5	2.0		
			LEMARI	2	2.5	0.55	2	5.5	8.3	8.3	2.5	10.7		
			HANGER											
MUALAF PRIA & WANITA	R. CUCI & JEMUR	MENJEMUR PAKAIAN	COUNTER TABLE	2	2	0.5	0.75	4.0	6.0	6.0	1.8	7.8	6.1	26.6
			MENMETRIKA PAKAIAN											
			TOILET	2	0.3	0.7	0.6	0.8	1.3	1.3	0.4	1.6		
			CLOSET	2	0.35	0.075	0.6	0.1	0.2	0.2	0.0	0.2		
			URINOIR	2	0.35	0.075	0.6	0.1	0.2	0.2	0.0	0.2		
			WASTAFEL	2	0.4	0.3	1.5	0.5	0.7	0.7	0.2	0.9		
			BAK											
			MENCUCI TANGAN											
			BAK											
			MENCUCI TANGAN											
<b>TOTAL</b>														<b>1919.8</b>

KETUA YAYASAN MUALAF CENTER	R. KETUA	MENYIMPAN BARANG PRIBADI	STORAGE	1	1	0.4	1.2	0.8	1.2	1.2	1.2	0.4	1.6	150	5.2	202
			MEJA KERJA + (MEJA SAMPING + MEJA HADAP)	1	2.4	1	0.8	4.8	7.2	7.2	2.2	9.4				
KETUA & TAMU	R. TAMU KETUA	BERSANTIAI, MENERIMA TAMU	KURSI KERJA	2	0.8	0.65	0.4	2.1	3.1	3.1	3.1	0.9	4.1	17.2	5.1	22.3
			COFFEE TABLE	1	1.2	0.8	0.4	1.9	2.9	2.9	0.9	3.7				
KETUA & STAFF PEMBINA / PENASIHAT	R. RAPAT	RAPAT DENGAN DIVISI/ RAPAT PROGRAM KERIA, PRESENTASI	SOFA + (2 SINGLE)	1	4	0.8	0.4	6.4	9.6	9.6	9.6	2.9	12.5	22.0	6.6	286
			STORAGE	1	0.6	0.4	1.2	0.5	0.7	0.7	0.2	0.9				
			STORAGE	1	1.2	0.35	1	0.8	1.3	1.3	0.4	1.6				
			MEJA	1	3	1.2	0.8	7.2	10.8	10.8	3.2	14.0				
			KURSI KERJA	7	0.45	0.45	0.4	2.8	4.3	4.3	1.3	5.5				
KETUA PENGURUS	R. MANAGER OPERASIONAL	MENYIMPAN BARANG PRIBADI	WHITE BOARD	1	2	0.1	1	0.4	0.6	0.6	0.6	0.2	0.8	12.3	3.7	16.0
			STOARGE	1	0.6	0.4	1.2	0.5	0.7	0.7	0.2	0.9				
SEKRETARIS	OFFICE	MENYUSUN PROGRAM KERIA (MENGETIK)	MEJA KERJA + (MEJA SAMPING + MEJA HADAP)	1	2.2	1	0.8	4.4	6.6	6.6	6.6	2.0	8.6	12.3	3.7	16.0
			KURSI KERJA	2	0.6	0.6	0.4	1.4	2.2	2.2	0.6	2.8				
BENDAHARA	OFFICE	MENYIMPAN BARANG PRIBADI	STORAGE	1	0.6	0.4	1.2	0.5	0.7	0.7	0.7	0.2	0.9	289	8.7	37.5
			MEJA KERJA + (MEJA SAMPING + MEJA HADAP)	1	2.2	1	0.8	4.4	6.6	6.6	2.0	8.6				
STAFF DIVISI HUMAS & SOSIAL	R. BENDAHARA	MENGATUR PENGELUARAN KEUANGAN / PEMASUKAN KEUANGAN DARI DONATUR, MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEECARA RINCI	KURSI KERJA	2	0.6	0.6	0.4	1.4	2.2	2.2	2.2	0.6	2.8	0.9	0.3	1.2
			COFFEE TABLE	1	1.2	0.6	0.4	1.4	2.2	2.2	1.08	3.2				
			SOFA + (2 SINGLE)	1	3.7	0.8	0.4	5.9	8.9	8.9	4.44	13.3				
			STORAGE	1	0.6	0.4	1.2	0.5	0.7	0.7	0.2	0.9				
STAFF DIVISI DAKWAH	R. DIVISI DAKWAH	MENYIMPAN BARANG PRIBADI	STORAGE	1	0.6	0.4	1.2	0.5	0.7	0.7	0.7	0.2	0.9	0.9	0.3	1.2
			MEJA KERJA + (MEJA SAMPING + MEJA HADAP)	1	2.2	1	0.8	4.4	6.6	6.6	2.0	8.6				
STAFF DIVISI KETERAMPILAN & KESENIAN	R. DIVISI KETERAMPILAN	MENYIMPAN BARANG PRIBADI	STORAGE	1	0.6	0.4	1.2	0.5	0.7	0.7	0.7	0.2	0.9	0.9	0.3	1.2
			MEJA KERJA + (MEJA SAMPING + MEJA HADAP)	1	2.2	1	0.8	4.4	6.6	6.6	2.0	8.6				
STAFF DIVISI PEMBANGUNAN	R. DIVISI PEMBANGUNAN	MENYIMPAN BARANG PRIBADI	STORAGE	1	0.6	0.4	1.2	0.5	0.7	0.7	0.7	0.4	1	1.1	0.3	1.4
			MEJA KERJA + (MEJA SAMPING + MEJA HADAP)	1	2.2	1	0.8	4.4	6.6	6.6	2.0	8.6				
													<b>TOTAL</b>	<b>145.8</b>		

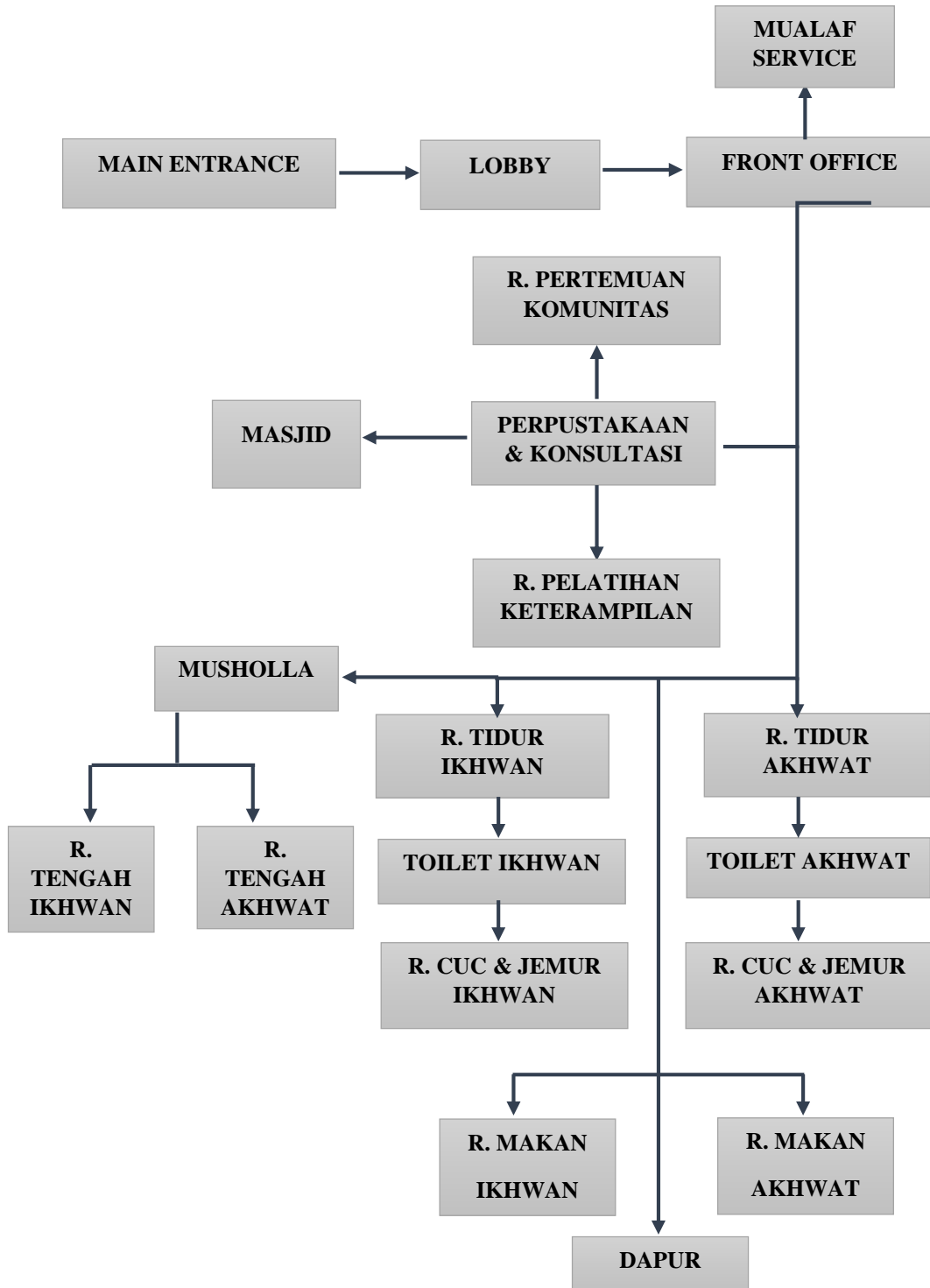
KETUA STAFF PEMBINA & PENGURUS	PRIVATE	FASILITAS PRIMER STAFF KARYAWAN	PANTRY	MAKAN & MINUM	KURSI MAKAN	14	0.4	0.4	0.4	0.4	4.5	6.7	6.7	2.0	8.7	26.7	8.0	34.8
					MEJA MAKAN	1	5	0.8	0.75	8.0	12	12	6	18				
					KITCHENSET	1	2.7	0.45	2	2.4	3.6	3.6	1.1	4.7				
					WASTAFEL	1	0.4	0.3	1.5	0.2	0.4	0.4	0.1	0.5	6.3	1.9	8.1	
					KULKAS	1	0.6	0.45	1.5	0.5	0.8	0.8	0.2	1.1				
					TEMPAT WUDHU	1	2	1.5	1.5	6	9	9	2.7	11.7				
					KARPET	1	3	3	0	18	27	27	8.1	35.1	48.1	14.4	62.6	
					STORAGE	1	0.85	0.4	1.5	0.7	1.0	1.0	0.3	1.3				
					CLOSET	6	0.3	0.7	0.6	2.5	3.8	3.8	1.1	4.9				
					URINOIR	4	0.35	0.075	0.6	0.2	0.3	0.3	0.1	0.4	7.2	2.2	9.4	
KUSTOMER SERVICE	PRIVATE	R. SANTAI	TOILET	MENCUCI TANGAN	WASTAFEL	4	0.4	0.3	1.5	1.0	1.4	1.4	1.4	0.4	1.9			
					COFFEE TABLE	2	2.8	0.8	0.4	9.0	13.4	13.4	4.0	17.5				
					SOFA	2	1.4	0.5	0.4	2.8	4.2	4.2	1.26	5.46	22.9	6.9	29.8	
					TOTAL												144.6	
KARAWAN	PRIVATE	LOBBY	FRONT OFFICE	MENYIMPAN BARANG PRIBADI	STORAGE	1	0.6	0.5	1.2	0.6	0.9	0.9	0.9	0.3	1.2			
					MEJA KERJA + (MEJA HADAP)	2	0.7	0.7	0.75	2.0	2.9	2.9	0.9	3.8	7.8	2.3	10.1	
					KURSI KERJA	2	0.6	0.6	0.4	1.4	2.2	2.2	0.6	2.8				
					STORAGE	2	0.6	0.5	1.2	1.2	1.8	1.8	0.5	2.3				
					MEJA KERJA + (MEJA HADAP)	2	0.7	0.7	0.75	2.0	2.9	2.9	0.9	3.8	9.0	2.7	11.7	
					KURSI KERJA	2	0.6	0.6	0.4	1.4	2.2	2.2	0.6	2.8				
					MEJA KOMPUTER	1	2	0.75	0.75	3.0	4.5	4.5	1.4	5.9				
					KURSI	1	0.45	0.45	0.4	0.4	0.6	0.6	0.2	0.8	7.4	2.2	9.6	
					STORAGE	1	0.5	0.4	1	0.4	0.6	0.6	0.18	0.8				
					URINOIR	4	0.35	0.075	0.6	0.2	0.3	0.3	0.1	0.4				
STAFF KEAMANAN	SERVICE	M.E	TOILET	MENCUCI TANGAN	CLOSET	4	0.3	0.7	0.6	1.7	2.5	2.5	2.5	0.756	3.3	4.6	1.4	6.0
					WASTAFEL	2	0.4	0.3	1.5	0.5	0.7	0.7	0.2	0.9				
					TOTAL												37.5	
STAFF	SERVICE	R. TENNIS	R. TENNIS	MENANGANI PELISTRIKAN & PENGHAWAAN	AC (CENTRAL)	1	2	2	1	8	12	12	6	18				
					PANEL ELEKTRIKAL	2	1.5	0.4	1.5	2.4	3.6	3.6	1.8	5.4	32.4	9.7	42.1	
					STORAGE	1	2	1	2	4	6	6	3	9				
TOTAL													42.1					
TOTAL RUANG = 2289.8																		

### 3.3 Struktur Organisasi



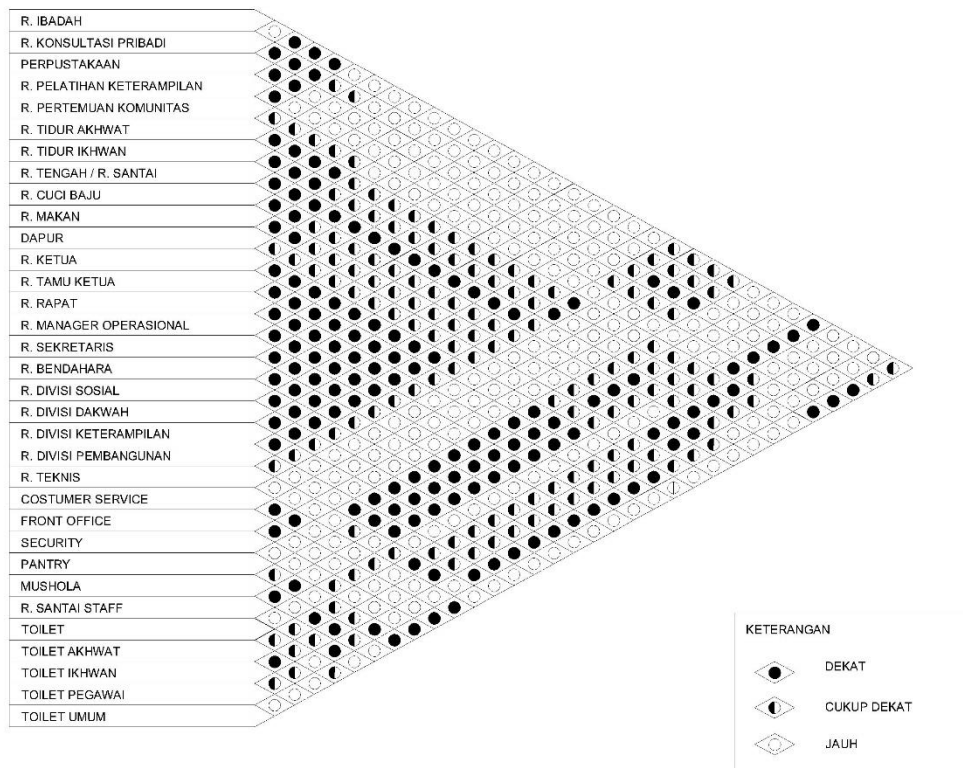
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Mualaf Center

### 3.4 Alur Sirkulasi



Gambar 3.4 Alur Sirkulasi Muallaf Center

### 3.5 Program Kedekatan Antar Ruang

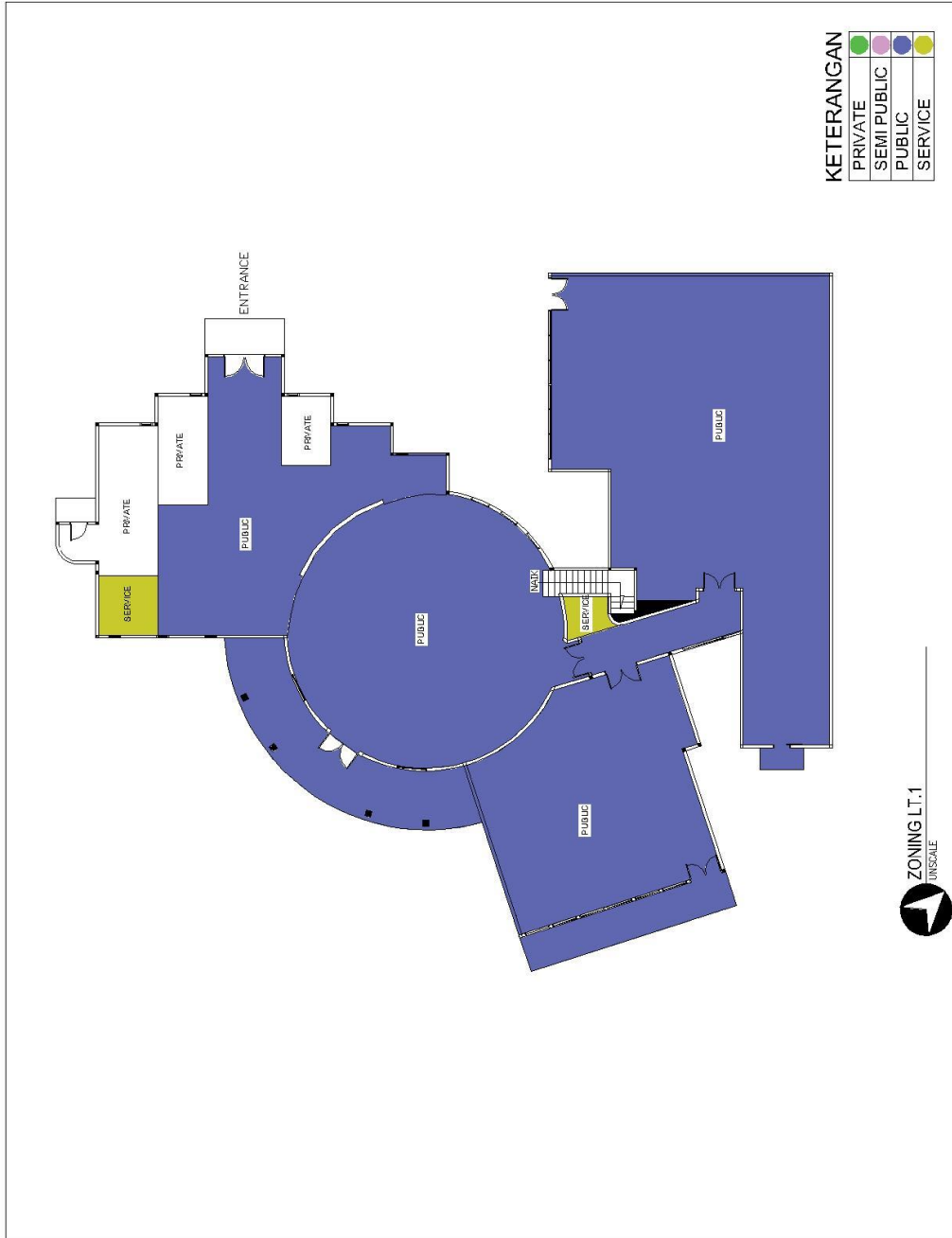


Gambar 3.5 Program Kedekatan Antar Ruang

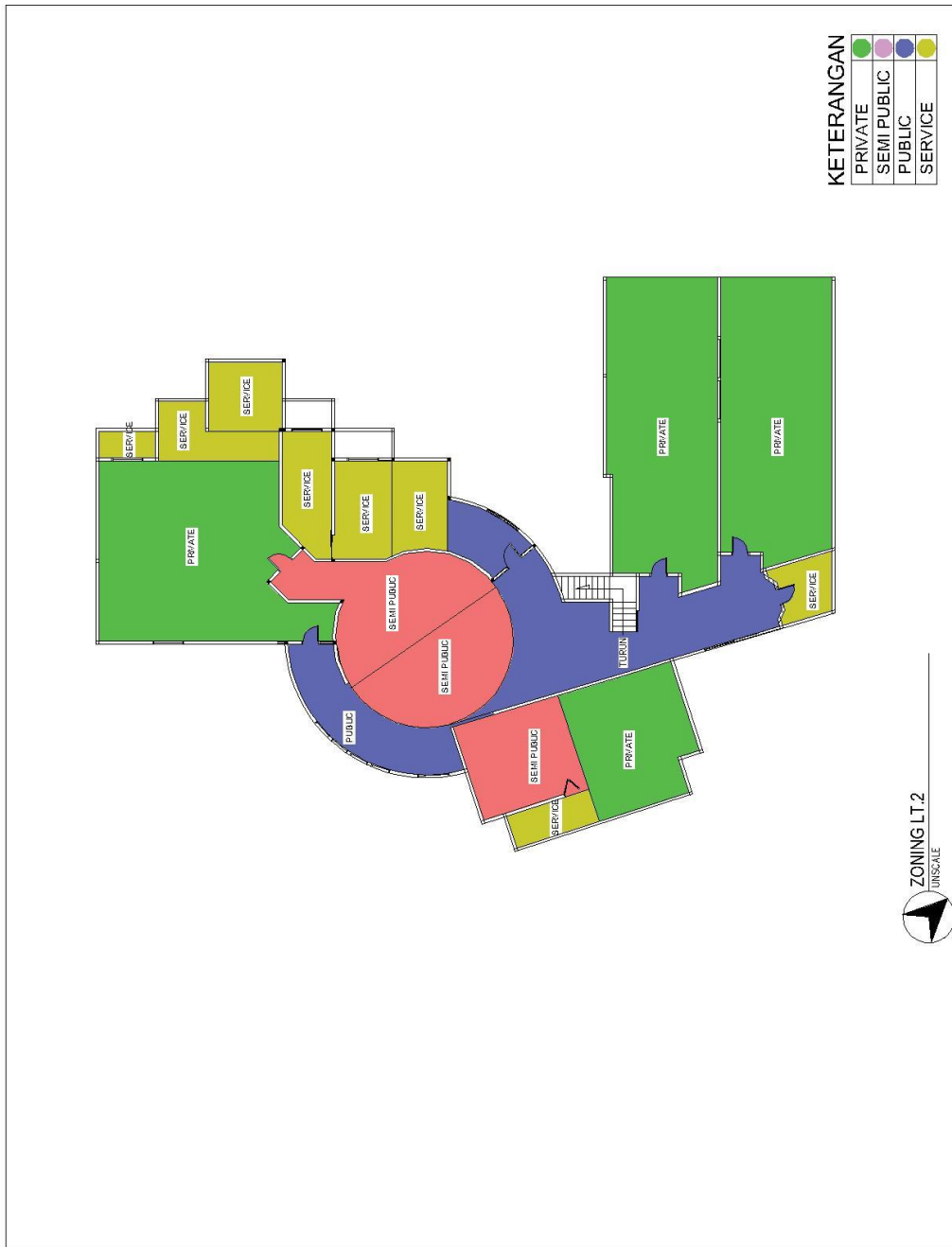


### 3.6 Zoning – Blocking

#### 3.6.1 Zoning Muallaf Center

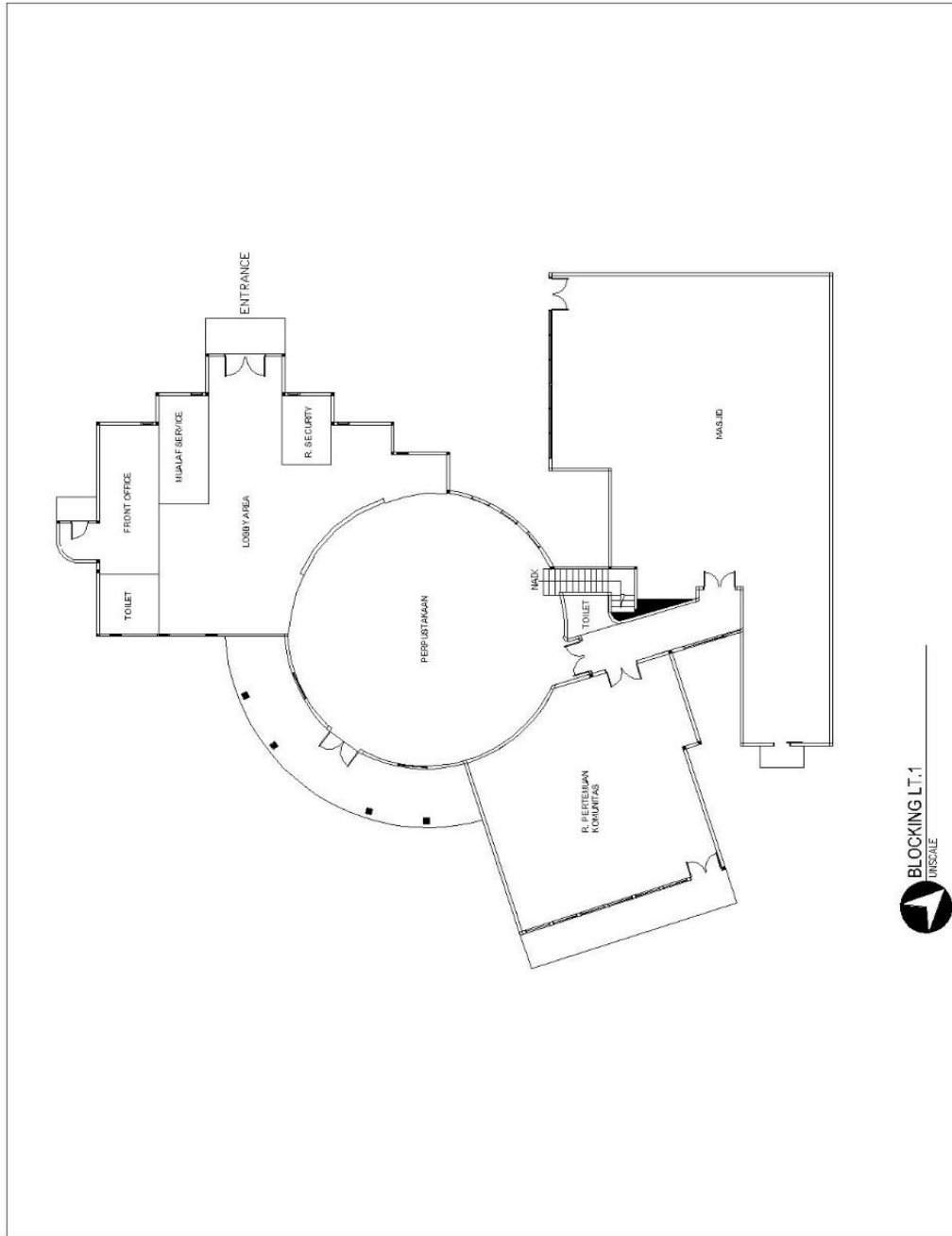


Gambar 3.6.1 Zoning Muallaf Center Lantai 1



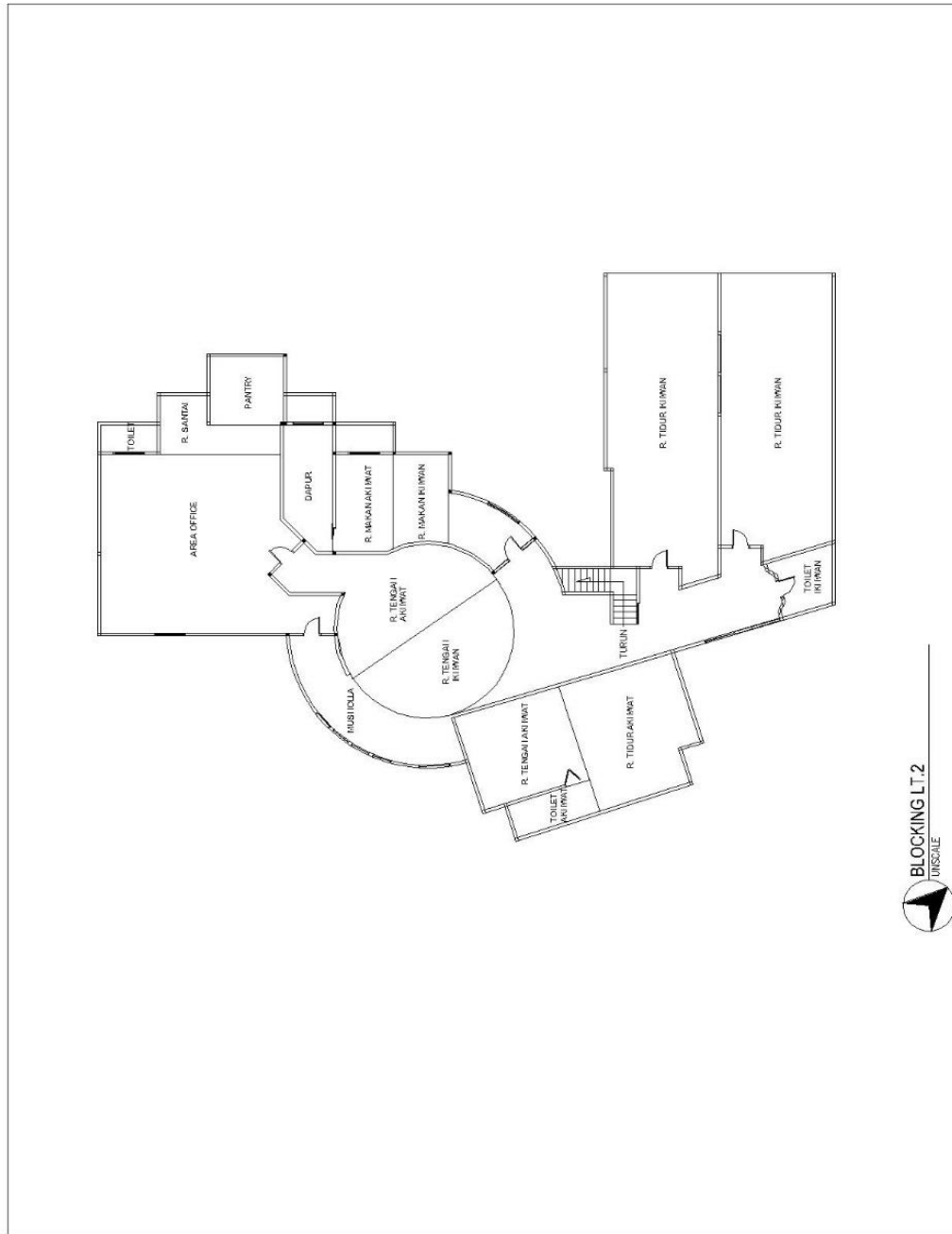
Gambar 3.6.2 Zoning Mualaf Center Lantai 2

### 3.6.2 Blocking Mualaf Center



BLOCKING L.T.1  
UNISCALE

Gambar 3.6.3 Blocking Mualaf Center Lantai 1



Gambar 3.6.4 Blocking Mualaf Center Lantai 2

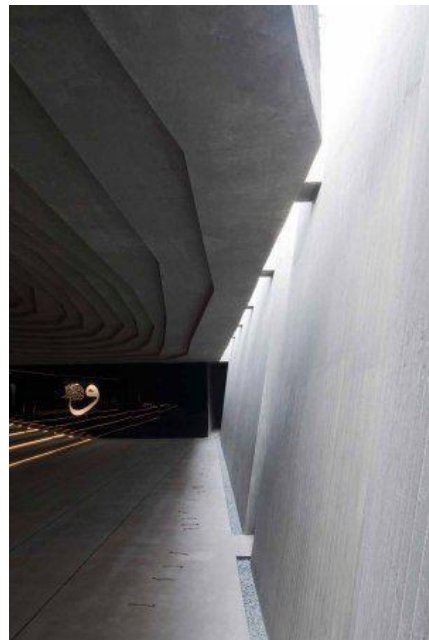
### 3.7 Studi Image



Gambar 3.7.1 Interior Tempat Wudhu

Gambar di samping merupakan contoh gambar interior dari tempat wudhu pada masjid yang akan dirancang didalam perancangan interior muaf center. Tetap mengacu pada konsep pengayaan interior *Natural Modern* dengan mengambil beberapa karakteristik dari pengayaan tersebut, yaitu penggunaan warna – warna netral ( putih & abu – abu ) serta penggunaan material alami seperti kayu dan batu.

Gambar di samping merupakan contoh gambar interior masjid yang akan dirancang didalam perancangan interior muaf center dalam menunjang kebutuhan rohani muaf. Tetap mengacu pada konsep pengayaan interior *Natural Modern* dengan mengambil beberapa karakteristik dari pengayaan tersebut, yaitu penggunaan warna – warna netral dengan dominasi warna putih, penggunaan material alami seperti batu dan lantai parket, serta adanya permainan cahaya untuk mewujudkan kesan hangat dan juga pemanfaatan cahaya alami supaya ruangan tetap terintegrasi oleh alam.



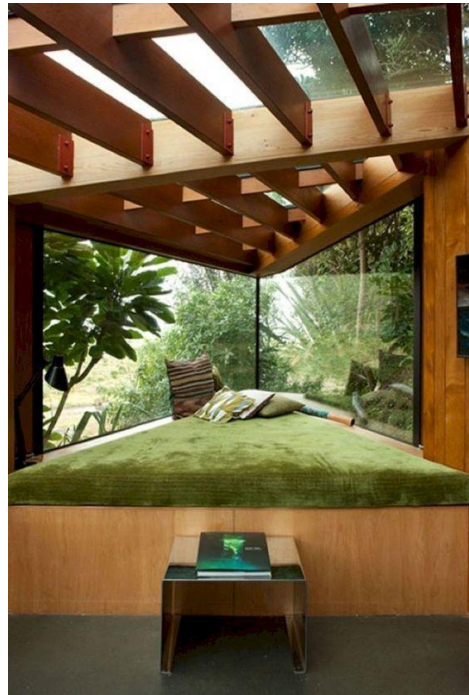
Gambar 3.7.2 Interior Masjid



Gambar 3.7.3 Interior Ruang Tidur

Gambar di samping merupakan contoh gambar interior ruang tidur pada perancangan muaf center. Mengacu pada pengayaan *Natural Modern* dengan memasukkan karakteristik dari pengayaan tersebut, diantaranya adalah pemanfaatan ruangan seefektif mungkin, hal ini bertujuan guna memenuhi kebutuhan hunian kamar pada muaf untuk meminimalisir terjadinya kekurangan fasilitas ruang tidur bagi muaf yang ingin singgah sementara. Selain itu, interior ruangan juga didominasi dengan penggunaan material kayu baik itu pada lantai, dinding maupun ceiling. Dengan didukung oleh pencahayaan alami dan juga warna – warna yang sifatnya netral.

Gambar di samping merupakan contoh gambar interior area baca / diskusi bersifat kelompok yang merupakan bagian dari interior perpustakaan yang akan dirancang didalam perancangan interior muaf center dalam menunjang kebutuhan edukasi muaf. Tetap mengacu pada konsep pengayaan interior *Natural Modern* dengan mengambil beberapa karakteristik dari pengayaan tersebut, yaitu pemanfaatan cahaya yang diterapkan pada jendela dan langit – langit dengan memanfaatkan setiap sudut ruangan yang bertujuan membuat nyaman muaf ketika beraktifitas.



Gambar 3.7.4 Interior Perpustakaan

### 3.8 Implementasi Konsep Perancangan

#### 3.8.1 Lay Out Furniture



Gambar 3.8.1 Layout Perpustakaan

Gambar di samping merupakan contoh gambar layout perpustakaan, yakni pada area *sharing* / diskusi yang bersifat kelompok. Dibuat dengan konsep *open space* yang bertujuan membuat mualaf merasa rileks dan nyaman karena karakteristik *open space* yang lebih *homey* ketika sedang berdiskusi.



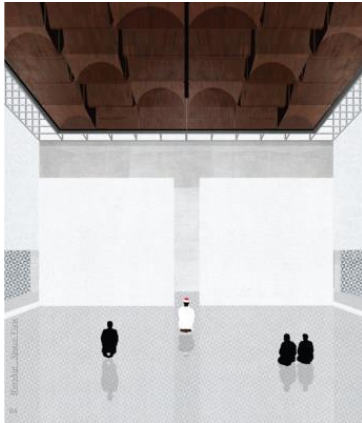
Gambar 3.8.1 Layout Perpustakaan

Gambar di samping merupakan contoh gambar layout perpustakaan, yakni pada area untuk mendengarkan tilawah qur'an ataupun hal lain yang berkenaan dengan agama Islam, yang lebih bersifat individual. Dibuat dengan konsep *open space* yang bertujuan membuat mualaf merasa rileks dan nyaman karena karakteristik *open space* yang lebih *homey*.

Gambar di samping merupakan contoh gambar layout perpustakaan, yakni pada area baca dengan menggunakan fasilitas komputer.



Gambar 3.8.1 Layout Perpustakaan



Gambar 3.8.2 Layout Masjid

Gambar di samping merupakan contoh gambar layout masjid pada perancangan interior muallaf center. Dibuat dengan konsep monumental yang bertujuan supaya muallaf dapat lebih merasa dekat dengan – Nya sehingga menjadikan kualitas ibadahnya lebih baik lagi.



Gambar 3.8.3 Layout Lobby

Gambar di samping merupakan contoh gambar layout pada area *lobby*, yakni pada area *lounge* yang diperuntukkan bagi muallaf yang sedang menunggu ataupun sedang bersantai sambil berbincang dengan muallaf lainnya. Dibuat dengan konsep open space dan monumental, warna – warna netral dan memaksimalkan masuknya cahaya kedalam ruangan yang bertujuan membuat muallaf merasa rileks dan nyaman karena karakteristik *open space* yang lebih *homey*.

Gambar di samping merupakan contoh gambar layout pada ruang tidur untuk menunjang fasilitas rumah singgah pada perancangan interior muallaf center. Meminimalisir adanya sudut ruangan yang terbuang dengan cara memanfaatkan setiap bagian ruangan seefektif mungkin.



Gambar 3.8.4 Layout Ruang Tidur

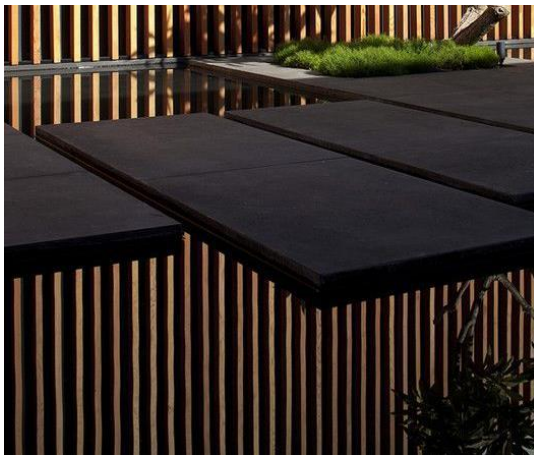


### 3.8.2 Pola Lantai



*Gambar 3.8.5 Pola Lantai*

Gambar di samping merupakan contoh gambar pola lantai yang menggunakan material kayu dengan memadukan unsur alam kedalamnya yaitu penggunaan air dibawah lantai untuk memvisualisasikan konsep natural pada perancangan interior mualaf center ini.



*Gambar 3.8.5 Pola Lantai*

Gambar di samping merupakan contoh gambar pola lantai yang menggunakan material batu dengan memadukan unsur alam kedalamnya yaitu penggunaan air dibawah lantai untuk memvisualisasikan konsep natural dengan cara membuat lantai yang memiliki kesan seolah – olah sedang terapung. Dan peletakkan pola yang dibuat secara tidak beraturan yang juga dijadikan sebagai simbol dari sebuah bentuk perjalanan yang dialami oleh mualaf.



Gambar di samping merupakan contoh gambar pola lantai yang menggunakan material batu dengan memadukan unsur alam kedalamnya yaitu penggunaan air dibawah lantai untuk memvisualisasikan konsep natural pada perancangan serta permainan cahaya untuk tetap menciptakan kesan hangat didalam interior ruangan.

*Gambar 3.8.5 Pola Lantai*

Gambar di samping merupakan contoh gambar pola lantai yang menggunakan material batu alam dengan memadukan unsur alam kedalamnya yaitu penggunaan pasir kerikil dibawah lantai untuk memvisualisasikan konsep natural pada perancangan.



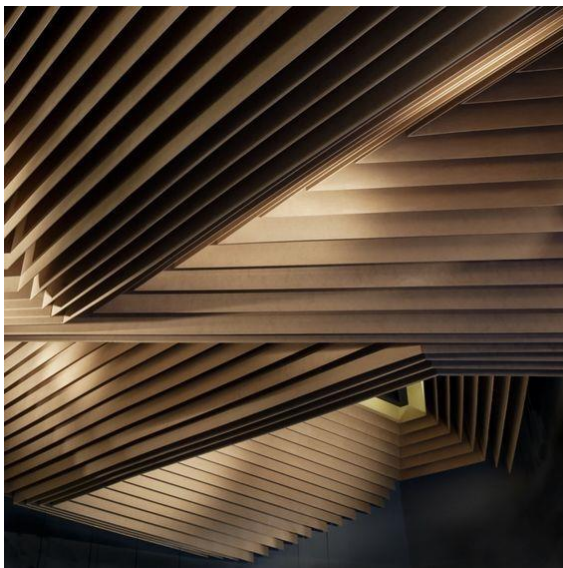
*Gambar 3.8.5 Pola Lantai*

### 3.8.3 Ceiling / Lighting Plan



Gambar 3.8.6 Ceiling / lighting Plan

Gambar di samping merupakan contoh gambar ceiling sekaligus lighting plan yang menggunakan material kayu dengan memadukan unsur lighting bernuansa *warm light* dan letak lighting yang diposisikan secara acak namun tetap mengacu pada garis / arah lurus dijadikan sebagai simbol dari sebuah bentuk perjalanan yang dialami oleh muaf.



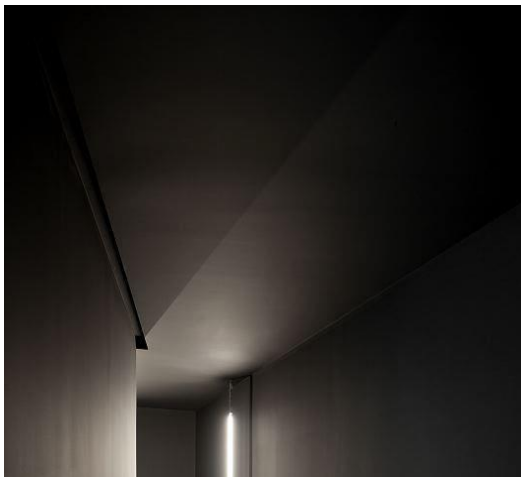
Gambar 3.8.6 Ceiling / lighting Plan

Gambar di samping merupakan contoh gambar ceiling sekaligus lighting plan yang menggunakan material kayu. Penerapan ceiling plan yang dibuat dengan skala yang berbeda dan permainan arah zigzag bertujuan untuk menciptakan volume pada ceiling, sehingga gradasi warna gelap dan terang dapat muncul pada langit – langit. Dengan memadukan unsur lighting bernuansa *warm light* dan letak lighting yang diposisikan secara acak diharapkan mampu menguatkan munculnya gradasi warna untuk memvisualisasikan tema *dark to light*.



*Gambar 3.8.6 Ceiling / lighting Plan*

Gambar di samping merupakan contoh gambar ceiling plan sekaligus lighting plan. Penerapan ceiling plan yang dibuat mengerucut keatas bertujuan untuk memperkuat kesan monumental dan juga memasukkan pencahayaan alami kedalam ruangan terutama pada area ibadah didalam masjid. Sehingga mampu menghasilkan bayangan gelap terang pada interior ruangan untuk memvisualisasikan tema dark to light.



*Gambar 3.8.6 Ceiling / lighting Plan*

Gambar di samping merupakan contoh gambar ceiling plan sekaligus lighting plan. Penerapan ceiling plan yang dibuat lurus dan mengerucut kedepan bertujuan untuk memperkuat tema *dark to light* dan juga memasukkan pencahayaan yang minim.

### 3.8.4 Way Finding System



Gambar di samping merupakan contoh gambar *way finding system* yang diterapkan pada lantai dengan bantuan garis panah disertai simbol gambar untuk memudahkan pengguna ruang mencari informasi fasilitas disetiap ruang.

Gambar 3.8.7 Way Finding System

Gambar di samping merupakan contoh gambar *way finding system* yang diterapkan pada dinding dengan bantuan simbol gambar disertai pantulan cahaya alami yang masuk kedalam ruangan untuk memudahkan pengguna ruang mencari informasi fasilitas disetiap ruang.

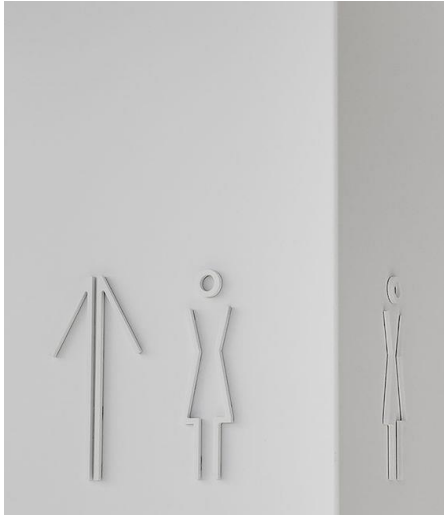


Gambar 3.8.7 Way Finding System



Gambar 3.8.7 Way Finding System

Gambar di samping merupakan contoh gambar *way finding system* yang diterapkan pada dinding dengan bantuan simbol gambar dan perbedaan warna serta tekstur untuk memudahkan pengguna ruang mencari informasi fasilitas disetiap ruang.



Gambar 3.8.7 Way Finding System

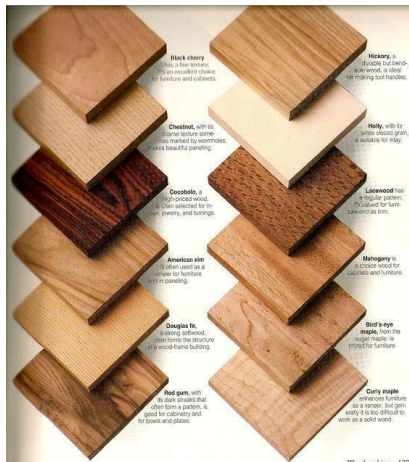
Gambar di samping merupakan contoh gambar *way finding system* yang diterapkan pada dinding dengan bantuan simbol gambar dan garis panah untuk memudahkan pengguna ruang mencari informasi fasilitas disetiap ruang.

Gambar di samping merupakan contoh gambar *way finding system* yang diterapkan pada dinding dengan bantuan tulisan berbentuk 3D dan perbedaan warna yang kontras serta permainan lighting bertujuan untuk memudahkan pengguna ruang mencari informasi fasilitas disetiap ruang.



Gambar 3.8.7 Way Finding System

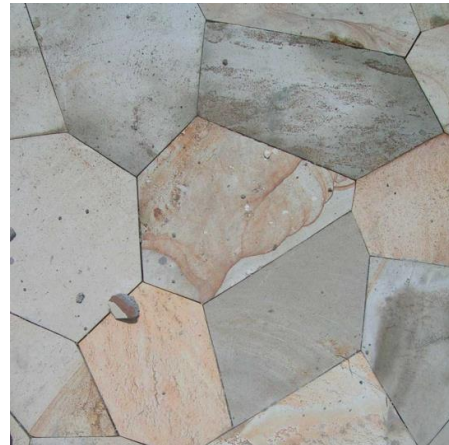
### 3.8.5 Material



Gambar di samping merupakan contoh gambar material kayu yang akan diterapkan pada beberapa ruang di dinding, lantai dan juga ceiling, terutama pada area didalam fasilitas rumah singgah untuk menguatkan kesan homey didalam ruangan.

*Gambar 3.8.8 Material Kayu*

Gambar di samping merupakan contoh gambar material batu yang akan diterapkan pada beberapa ruang di dinding dan juga lantai untuk menerapkan pola lantai yang bersifat natural serta untuk menguatkan kesan homey didalam ruangan.



*Gambar 3.8.9 Material Batu*



*Gambar 3.8.9 Material Batu*

Gambar di samping merupakan contoh gambar material marmer yang akan diterapkan pada beberapa ruang di lantai , terutama pada area didalam fasilitas utama dari perancangan interior muafaf center untuk menciptakan kesan formal dan menjadi pembeda antara fasilitas utama dan fasilitas penunjang didalamnya.



*Gambar 3.8.10 Material Kaca*

Gambar di samping merupakan contoh gambar material kaca yang akan diterapkan pada beberapa ruang di dinding dan juga ceiling, hal ini bertujuan untuk mendapatkan karakteristik dari konsep scandinavia yang terintegrasi oleh alam, salah satunya dengan pemanfaatan pencahayaan alami semaksimal mungkin.



### 3.8.6 Warna



*Gambar 3.8.11 Warna Krem*

Penggunaan warna krem pada perancangan interior mualaf center untuk menguatkan kesan homey / kekeluargaan didalamnya, karena warna krem memiliki arti kelembutan.



*Gambar 3.8.12 Warna Abu*

Penggunaan warna abu - abu pada perancangan interior mualaf center untuk memunculkan kesan ketenangan, keteduhan, elegan. Selain itu, warna abu-abu juga mudah dikombinasikan dengan berbagai macam warna lain, karena tidak bersifat kontras.



*Gambar 3.8.13 Warna Putih*

Penggunaan warna putih pada perancangan interior mualaf center karena putih erat kaitannya dengan kesan bersih, suci, ringan, dan terang. Selain itu warna putih juga dapat memberi kesan keterbukaan dan kebebasan.



*Gambar 3.8.14 Warna Hitam*

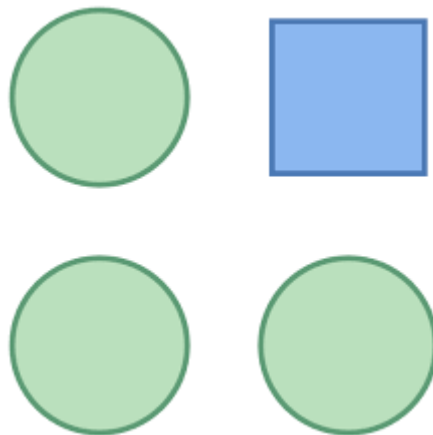
Penggunaan warna hitam pada perancangan interior mualaf center karena warna hitam dapat lebih memberi kesan tenang dan fokus pada ruangan.



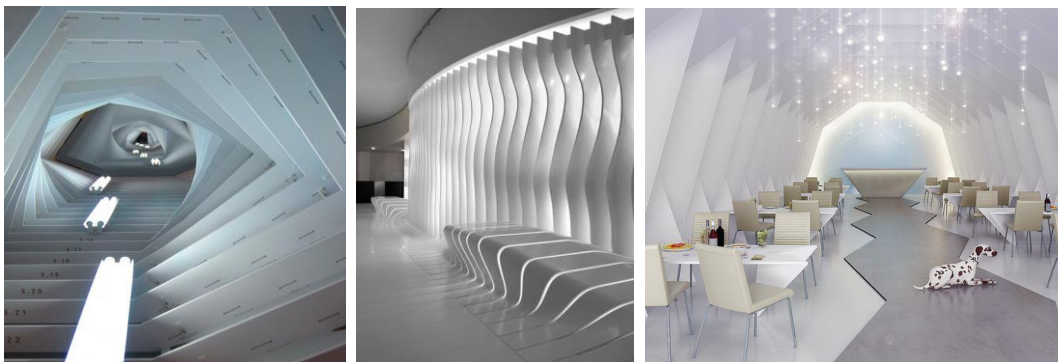
Penggunaan warna hijau pada perancangan interior mualaf center karena warna hijau merupakan representasi warna alam, dedaunan, kesegaran, relaksasi, harmoni, alami, sejuk, bersifat menenangkan.

*Gambar 3.8.15 Warna Hijau*

### 3.8.7 Bentuk



*Gambar 3.8.16 Bentuk Geometri*



*Gambar 3.8.17 Bentuk Geometri Didalam Ruang*

Penggunaan bentuk geometri didalam perancangan interior mualaf center adalah karena bentuk – bentuk geometri dapat lebih memaksimalkan dalam penggunaan ruang. Selain itu, penerapan bentuk yang dibuat secara berulang dengan skala yang berbeda dapat mengimplementasikan gubahan ruang yang mampu memunculkan kesan gelap dan terang, sehingga tema dark to light yang diangkat dapat dimunculkan lebih kuat lagi.

#### **4.3 Teknis Penghawaan**

Penerapan sistem penghawaan pada interior Mualaf Center ini tidak akan menggunakan terlalu banyak dinding atau penyekat antar ruang yang sifatnya permanen. Tetapi lebih diutamakan open space, satu dua sambil menerapkan penggunaan partisi atau penyekat semi permanen. Hal ini bertujuan untuk mencapai karakteristik dari pengayaan desain *Natural Modern* yang sifatnya lebih terbuka. Disertai dengan adanya kenaikan elevasi lantai pada beberapa ruang untuk memvisualisasikan karakteristik dari mualaf yang lekat dengan proses hijrahnya atau perjalanannya yang dimulai dari titik terendah hingga sampai pada titik tertinggi yakni kemantapan hati untuk berpindah keyakinan. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan sirkulasi penghawaan yang berbeda, lebih jelasnya yakni lebih sejuk dengan kenaikan lantai yang jelas terlihat perbedaannya dengan ruang lain yang memiliki elevasi rata dengan tanah. Serta menaikkan level ketinggian floor to ceiling supaya jalur sirkulasi penghawaan yang masuk lebih luas lagi penyebarannya pada setiap ruang yang ada didalamnya dengan keseimbangan bukaan jendela yang mendominasi, dibandingkan dinding full yang tertutup.

#### **4.4 Teknis Pencahayaan**

- a. Penerangan alami pada siang hari di area mezanine dengan memanfaatkan bukaan dari jendela yang lebih mendominasi dan memiliki skala ukuran yang cukup besar sesuai karakteristik sistem penghawaan pada desain pengayaan *Natural Modern*. Selain jendela, pada perancangan Mualaf Center ini juga akan disertai pencahayaan yang menerapkan sistem skylight, khususnya di area masjid.

- b. Pencahayaan buatan pada malam hari di semua ruangan termasuk ruang luar.

Pencahayaan buatan memakai teknologi LED (Light Emitting Diode).

Berikut alasan penggunaan LED :

- Ukuran kecil - menyediakan fleksibilitas desain.
- Tinggi keawetan - tidak ada filament.
- Jangka waktu - dalam benar direkayasa lampu, LED dapat bertahan 50.000 - 60.000 jam.
- Fungsi Dimmer - tidak seperti lampu neon, LED dapat diredupkan dengan menggunakan pulse-width modulation Hal ini juga memungkinkan pencampuran warna penuh di lampu dengan LED warna yang berbeda.

#### **4.5 Teknis Keamanan**

1. Pengamanan yang ditujukan untuk bahaya akibat ulah manusia dilakukan dengan pencurian dilakukan dengan cara :

- a. Sistem perlindungan dalam (interior protection system).

Dengan peralatannya adalah :

- a. Sensor pemberitahuan bila kaca pecah (glass breaking sensor).
- b. Kamera pemantau (CCTV).

2. Pengamanan terhadap bahaya kebakaran yang digunakan adalah :

Lock area, yaitu sistem pengamanan per area, yang apabila terjadi kebakaran dalam 1 ruangan/ area bisa dicegah merambat keruangan/ area disebelahnya, dengan cara mengunci ruangan tersebut (ruangan yang terjadi kebakaran). Sistem ini hanya ada di ruang pameran.

Sedangkan untuk ruangan lainnya:

- a. Alat pendeteksi panas (thermal detector).
- b. Alat pendeteksi asap (smoke detector).

Jenis-jenis alat kebakaran :

- a. Sistem penyemprotan ( sprinkler system).
- b. Tabung pemadam api ( portable fire extinguisher).